**BAB III**

55

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif sebagai model penelitian yang dicirikan dengan pengukuran dari data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka atau nilai-nilai tertentu. Berdasarkan jenisnya maka penelitian ini diarahkan untuk mengukur secara kuantitatif berbagai indikator variabel kedisiplinan siswa dan variabel prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Kendari.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi adalah di SMP Negeri 4 Kendari, pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan jangkauan peneliti ini diharapkan akan mengefektifkan pelaksanaan penelitian, sekilas sekolah tersebut memiliki ciri tersendiri yang menarik karena kondisin obyektif perilaku siswa tidak sejatinya ditunjukkan hakikatnyan secara menyeluruh sebagai individu terdidik dengan perilaku disiplin yang dimanisvestasikan pada lingkungan sekolah, hal ini menarik untuk diteliti demi kemajuan dan perkembangan lembaga pendidikan, yang memberikan efek terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Kendari.

Penelitian direncanakan mulai dari diterimanya judul peneliti hingga diseminarkannya proposal dan berakhir pada pengambilan data-data perimer terkait dengan kebutuhan peneltian, yakni mulai bulan Juni sampai Agustus 2014.

**C. Varibel dan Desain Penelitian**

**Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas yaitu variable yang dapat memberikan hubungan terhadap variable lain, variable bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Kendari.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dihubungkan oleh variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Kendari.

**Desain Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian ini adalah:

Gambar 3.1

Desain Penelitian

X

Y

 *r*

Keterangan.

X : Kedisiplinan siswa.

Y : Prestasi belajar pendidikan agama Islam.

**D. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. **Populasi**

Diterangkan Burhan Bungin dalam metode penelitian kuantitatif ”Populasi penelitian merupakan keseluruhan (u*niversum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”[[1]](#footnote-2), yang dimaksud disini adalah jumlah siswa di SMP Negeri 4 Kendari tahun ajaran 2013/2014 adalah keseluruhan subyek yang bertalian dengan penelitian ini yakni siswa SMPN 4 Kendari 1.102 orang yang tersebar di 28 kelompok Kelas. Kelas VII dibagi dalam 10 kelompok kelas dan kelas VIII dibagi dalam 9 kelompok kelas dan kelas IX dibagi 9 Kelas.

Mengingat besarnya jumlah populasi yang akan diteliti, maka penulis memilih populasi pada kelas VIII dengan 4 rombongan belajar yakni kelas VIII.1, kelas VIII.2, kelas VIII.4 dan kelas VIII.9, atas pertimbangan kelas tersebut yang telah memiliki nilai pada mata Pendidikan Agama Islam berjumlah sebanyak 398 orang siswa. Sedangkan sisanya pada 5 rombongan belajar saat penelitian dilaksanakan belum memiliki input data nilai Pendidikan Agama Islam termasuk kelas VII.

**2. Sampel**

Karena besarnya jumlah subyek penelitian yang tidak mungkin dapat dijangkau secara keseluruhan dan analisis ciri dan sifatnya secara tepat maka diperlukan “penetapan sampel”[[2]](#footnote-3)2..Dalam penetapan sampel penelitian ini.

Apabilah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, berdasarkan pertimbangan populasi yang ada, peneliti menentukan presisi sebesar 15% dari jumlah populasi yang ada sebagai jumlah yang dianggap representatif untuk mewakili seluruh populasi yang ada[[3]](#footnote-4).

penulis menggunakan teknik *Stratified sampling* atau pengambilan sampel secara bertingkat, dengan mengambil presisi 15% dari jumlah populasi sebanyak 398 siswa, dengan demikian diperoleh sampel penelitian sebesar 59,7 dibulatkan menjadi 60 responden.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Mengenai teknik pengumpulan data, instrumen-instrumen yang dipergunakan selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

* 1. “Kuesioner(angket) dijelaskan Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah:

Merupakan alat penilaian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden, keterangan dalam penelitian ini yang diinginkan memuat aspek pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan mansuia yang dapat dipancing melalui angket. Angket yang yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup karena jawaban pertanyaan atau pernyataan telah disertakan /disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut[[4]](#footnote-5).

Angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis tentang kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Kendari yang diajukan kepada 60 siswa sebagai responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif. Pertanyaan atau pernyataan angket ini untuk mengukur variabel X (Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Kendari) menggunakan bentuk angket “Skala Likert:

Skala Likert digunakan dalam oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kajadian atau gejala sosial, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata atau opsi pilihan pernyataan postif dan pernyataan negatif dengan konstribusi pilihan a. Sangat setuju, b. Setuju, c, Netral, dan d. Tidak setuju[[5]](#footnote-6).

Kontribusi yang akan dimodifikasi sesuai bentuk pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Opsi pernyataan Skala Likert yang telah dimodifikasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan ( + )** | **Skor Nilai** | **Pernyataan ( - )** | **Skor Nilai** |
| Sangat Sering | 4 | Sangat Sering | 1 |
| Sering | 3 | Sering | 2 |
| Kadang-Kadang | 2 | Kadang-Kadang | 3 |
| Tidak Pernah | 1 | Tidak Pernah | 4 |

* 1. Dokumentasi yakni peneliti maksudkan sebagai berkas dari apa yang hendak disertakan, diteliti meliputi: nilai raport sebagai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, profil sekolah, terdiri dari jumlah siswa, data sarana dan prasarana.
1. **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan subtansi pembentuk variabel penelitian, dikembangkan menjadi indikator-indikator variabel sebagai tolak ukur variabel. Dalam penelitian kuantitatif kisi-kisi tersebut dipergunakan sebagai acuan untuk menyusun angket secara sistematis. Berdasarkan perspektif tersebut intrumen penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item Angket.** |
| **Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Kendari****(X)** | 1. Keteraturan pedoman prilaku siswa
2. Kepatuhan atau ketaatan
3. Hukuman untuk pelanggaran peraturan.
4. Penghargaan untuk prilaku yang baik sejalan dengan peraturan.
5. Konsistensi dalam peraturan.
 | +1, +2, -3, -4.-5, +6, +7, -8. -9, -10, -11, -12. +13, +14, +15, +16.+17, -18, +19, -20. |
| **Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)** | Nilai raport siswa sebagai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 |

**G. Teknik Analisis Data**

Data hasil penelitian dianalisis melalui teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dengan mendeskripsikan keadaan sampel untuk menghitung, nilai “*mean*, *median, modus, standar deviasi, varians”* persentase, nilai terendah (*minimum*) dan nilai tertinggi (*maksimum*) dengan kategori serta grafik sebagai upaya untuk mempermudah membaca data.

*Mean* disebut juga rata-rata hitung, penggunaan rata-rata hitung untuk sampel bersimbolkan (*,*dibaca eks bar). *Mode* iyalah nilai dari data yang mempunyai frekuansi tertinggi baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data. *Median* iyalah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar hingga data terkecil. *Range* (rentangan) iayalah data tertinggi dikurangi data terrendah. *Standar Deviation* (simpangan baku) ialah suatu nilai yang menunjukan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standari penyimpangan dari reretannya dan *Variance* adalah kuadrat dari simpangan baku*[[6]](#footnote-7)*.

Secara deskriptif kedua data penelitian dijelaskan berdasarkan kategori nilai berikut:

( 81-100%) = Tinggi Sekali.

( 61-80%) = Tinggi

( 41-60%) = Sedang

(21-40%) = Rendah

(0-20%) = Sangat rendah [[7]](#footnote-8).

Selanjutnya data penelitian ini diolah dengan mengunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

* + 1. Uji Persyaratan Analisis

Langkah ini dilakukan untuk menguji normalitas data, menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan/rumus kemiringan kurva.

Keterangan:

$X$ = Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

Sd = Standar deviasi variabel penelitian

Dengan keriteria.

Data normal jika -1 ≤ Km ≤ +1.

Data tidak normal jika Km < 1 atau Km > +1.[[8]](#footnote-9)

* + 1. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Langkah ini dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana

 

Dengan menentukan harga b dan a sebagai berikut:

b = 

a = 

Keterangan.

Y= Variabel terikat yang diproyeksikan

X= Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a= Nilai konstan harga Y jika X= 0.

b= Nilai arah sebagai penentu yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y[[9]](#footnote-10).

* + 1. Menentukan Angka Indek Korelasi



Keterangan :

rxy = Angka indeks Korelasi variabel X dan Y

X = Kedisiplinan siswa

Y = Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y[[10]](#footnote-11).

Setelah di peroleh angka indek korelasi “r” *product moment* maka dilakukan inpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indek korelasi “r” *product moment* seperti dibawah ini.

Tabel 3.3

Nilai Koefisien Korelasi Dengan Tingkat Kategori.

|  |  |
| --- | --- |
| **Besarnya “r”** *Product moment* (rxy) | **Interpretasi** |
| 0, 00 – 0,20 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan. |
| 0,20 – 0,40 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.  |
| 0,40 – 0,70 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. |
| 0,70 – 0,90 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. |
| 0,90 – 1,00 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat kuat |

Setelah ini hasilnya dicocokkan dengan table nilai koefisien korelasi “r” *product moment* baik pada taraf signifikan 5%, kemudian dibuat kesimpulan apakan terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y atau tidak.

Upaya memudahkan pemberian interpretasi angka indek korelasi “r” *product moment*, prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesa Alternatif (Ha) dan Hipotesa Nilai (Ho).
2. Menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa yang telah diaajukan dengan cara membandingkan besarnya “r” *product moment* dengan “r”yang tercantum dalam (Db) atau *degree of freedom* (Df). Adapun rumusnya sebagai berikut:

Df= N-Nr.

Keterangan:

Df = *degree of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

* + 1. Menentukan Koefisien Determinasi

KD : r2 X 100%.

Keterangan

KD= Nilai Koefisien Determinasi

r2 = Nilai koefisien korelasi *product moment*[[11]](#footnote-12).

* + 1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan t*hitung.*

t*h*$ =\frac{r \sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^{2}}}$

Keterangan :

t*hitung* = Nilai t

r = Nilai Koefisien *product moment*

n = Jumlah Responden

1 = Nilai Konstanta[[12]](#footnote-13).

Kriteria:

* + - Jika t*hitung*$ \geq $t*tabel*  pada $∝$= 0,05 dan dk = k-2, maka tolak H*o* dan terima H*i*.
		- Jika t*hitung* < t*tabel* pada $∝$= 0,05 dan dk = k-2, maka tolak H*i* dan terima H*o*.

1. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pernada Media Group, 2006), h. 99. [↑](#footnote-ref-2)
2. 2 Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:T.P. Rineka Cipta, 2005), h. 81. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, suatu pendekatan teori dan praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 107. [↑](#footnote-ref-4)
4. .Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitaif (Sebuah Pengantar*), (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 44. [↑](#footnote-ref-5)
5. Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika,* (Bandung: Alfabeta, 2008). h. 16. [↑](#footnote-ref-6)
6. . *Ibid*., h. 28-43. [↑](#footnote-ref-7)
7. Irawan*,* *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74. [↑](#footnote-ref-8)
8. Sudjana , *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), h. 154. [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitataif, Kuantitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 262 [↑](#footnote-ref-10)
10. Riduwan dan Akdon , *op.cit.,*  h. 124. [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid*., 125. [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid*., 125. [↑](#footnote-ref-13)